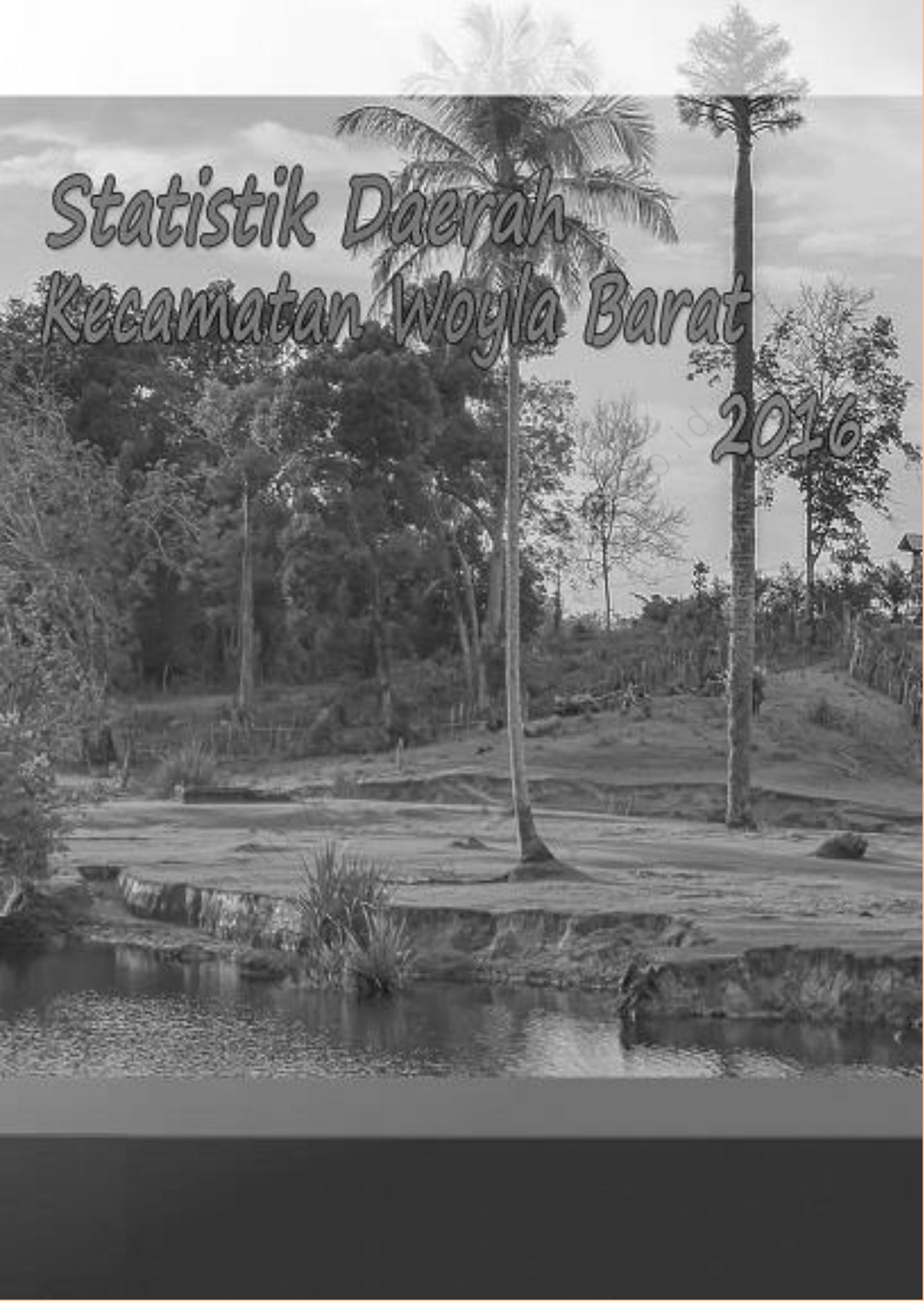


Statistik Daerah Kecamatan Woyla Barat 2016



A black and white photograph of a tropical landscape. In the foreground, a stream flows through a rocky bed. Several tall palm trees stand prominently in the middle ground. The background is filled with dense tropical vegetation under a cloudy sky. The text 'Statistik Daerah Kecamatan Woyla Barat' is overlaid in a stylized, outlined font across the upper portion of the image.

*Statistik Daerah
Kecamatan Woyla Barat*

2016

STATISTIK DAERAH KECAMATAN WOYLA BARAT 2016

ISBN :

XXX-XXX-XXXX-XX-X

Nomor Publikasi :

11070.1623

Katalog BPS :

1101001.1107071

Ukuran Buku :

18,2 X 25,7 cm

Jumlah Halaman :

vi + 10 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat

Penyunting :

Seksi Inseminasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Gambar Kulit :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat

Diterbitkan Oleh :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat

Dicetak Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

KATA SAMBUTAN

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Woyla Barat 2016 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Woyla Barat yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di kecamatan tersebut.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Woyla Barat 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Woyla Barat 2016 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan diberbagai sektor di Kecamatan Woyla Barat dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Aceh Barat

Dara Dian, SE

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, kami selaku Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Kabupaten Aceh Barat telah dapat menyelesaikan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Woyla Barat Tahun 2016.

Publikasi ini menyajikan data-data yang dikumpulkan dan dianalisis secara sederhana dari pendataan isian dari Kecamatan Woyla Barat Dalam Angka (KCDA) yang diterbitkan setiap tahun untuk kondisi data tahun 2015. Disamping itu juga terdapat beberapa data yang diperoleh dari instansi terkait di tingkat kabupaten/SKPD seperti data-data pada sektor pertanian, perdagangan dan industri.

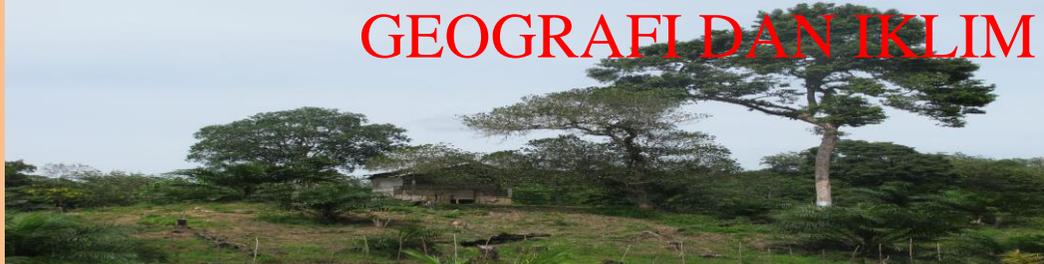
Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak terutama Kepala BPS Kabupaten Aceh Barat beserta teman-teman seperjuangan di BPS dan kepada Bapak Camat Woyla Barat yang telah memberikan bantuan dan motivasi hingga terwujudnya penyusunan buku ini.

Koordinator Statistik Kecamatan
Woyla Barat

YUSRAN YAHDY, SE

DAFTAR ISI

| | | | |
|-----------------------|---|------------------------------|----|
| 1. Geografi dan Iklim | 1 | 8. Perkebunan | 8 |
| 2. Pemerintahan | 2 | 9. Perikanan | 9 |
| 3. Penduduk | 3 | 10. Industri dan Perdagangan | 10 |
| 4. Pendidikan | 4 | | |
| 5. Kesehatan | 5 | | |
| 6. Perumahan | 6 | | |
| 7. Pertanian | 7 | | |

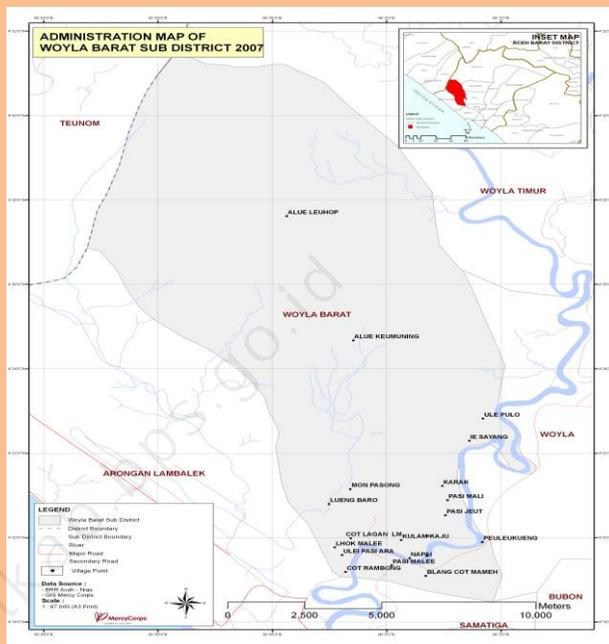


Secara Geografis Kecamatan Woyla Barat terletak antara 95°54'20" BT – 96°2'50" BT dan 4°18'00" LU – 4°30'55" LU terbagi dua Mukim yaitu mukim Bakat dan Mukim Lhok Malee, luas Mukim Bakat 70,6 Km², yang terdiri 9 Desa, sedangkan Mukim Lhok Malee dengan luas 52,4 Km², terdiri 15 Desa. Total luas wilayah Kecamatan Woyla Barat 123,00 km². Berdasarkan peta, Kecamatan ini sebelah utara berbatasan langsung dengan Kecamatan Woyla Timur, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Arongan Lambalek, di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Aceh Jaya, dan di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Woyla.

Dari hasil pendataan BPS Kecamatan Woyla Barat secara administrasi terdiri dari 24 desa definitif, sedangkan menurut topografi wilayah terdapat 20 desa yang terletak didataran, 2 desa berada di lereng/punggung bukit, 2 desa lainnya terletak lembah/Daerah Aliran Sungai.

Badan Meteorologi dan Geofisika Cut Nyak Dhien menganalisa suhu udara pada tahun 2015. Suhu udara di wilayah Kecamatan Woyla Barat dari tahun ketahun rata-rata 27°C. Sedangkan kelembaban udara meningkat pada tahun 2015 yaitu 90% dibandingkan tahun lalu 81 %. Curah hujan di kecamatan tersebut menurun yaitu 315Mm sebelumnya mencapai 347Mm, begitu juga dengan hari hujan turun lebih rendah 1 hari dari tahun 2014.

Woyla Barat



Tabel I
Persentase Gampong Menurut Topografi

| Uraian | Jumlah | Persentase (%) |
|----------------------|--------|----------------|
| Dataran | 20 | 83.33 |
| Lereng | 2 | 8.33 |
| Daerah Aliran Sungai | 2 | 8.33 |
| Jumlah | 24 | 100 |

Tabel II
Statistik Geografi dan Iklim Woyla Barat

| Uraian | Satuan | 2013 | 2014 | 2015 |
|----------------------|--------|--------|--------|------|
| Suhu udara rata-rata | °C | 26,6 | 26,6 | 27 |
| Kelembaban Udara | % | 89 | 81 | 90 |
| Curah Hujan | Mm | 288,23 | 347,54 | 315 |
| Hari Hujan | hari | 15 | 16 | 15 |

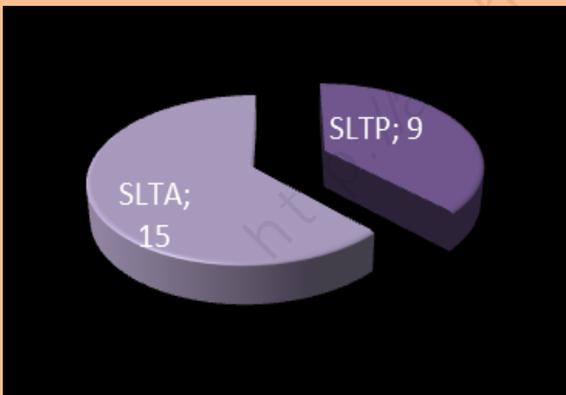


Tabel III
Umur dan Tingkat Pendidikan
Pejabat Kecamatan

| Jabatan | Umur | Pendidikan |
|---------------------------------|------|------------|
| Camat | 52 | S1 |
| Sekcam | 51 | S1 |
| Kasi Pemerintahan | 50 | S1 |
| Kasi Ketentraman dan Ketertiban | 50 | S1 |
| Kasi Pelayanan dan Kessos | 49 | S1 |
| Kasi Ekonomi Pembangunan | 41 | S1 |

Pemerintah merupakan pengelola atau pemimpin suatu negara untuk tercapainya tujuan, salah satu dengan mensejahterakan rakyatnya dari kehidupan kemiskinan. Jadi orang yang duduk dipemerintahan membutuhkan skill dan pendidikan yang tepat supaya dalam pengambilan keputusan tepat untuk kemajuan suatu bangsa. Pada tabel III menggambarkan tingkat pendidikan pejabat Kecamatan Woyla Barat, semuanya berpendidikan Strata Satu (S1).

Jumlah Geuchik Menurut Tingkat Pendidikan



Dari grafik disamping ini menggambarkan tentang jumlah kepala desa menurut tingkat pendidikan dalam Kecamatan Woyla Barat, secara statistik pendidikan kepala desa di wilayah itu adalah 9 orang tingkat pendidikannya SLTP, dan 15 orang yang tingkat pendidikannya SLTA. Jadi tingkat pendidikan kepala desa dalam Kecamatan Woyla Barat yang terbanyak adalah tingkat pendidikan SLTA yaitu sebesar 63% ini menunjukkan bahwa Pendidikan kepala desa semakin tinggi, Semakin tinggi tingkat pendidikan kepala desa akan semakin baik struktur pemerintahan. Apa yang menjadi penting untuk kehidupan dalam bernegara dan berbangsa maupun bermasyarakat terutama pendidikan, haruslah ditingkatkan kepada generasi penerus, karena pendidikan akan menjadikan manusia berfikir positif dan membawa wilayah kecamatan ini menjadi lebih maju dan berkembang.

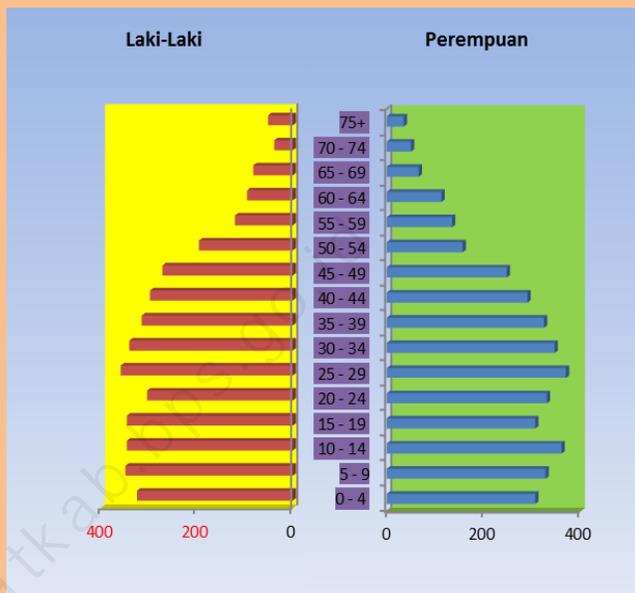


Berdasarkan Perhitungan BPS jumlah Penduduk setiap tahun terus meningkat, dilihat dari kelompok umur penduduk Woyla Barat dominannya penduduk muda. Berdasarkan grafik piramida penduduk tahun 2016 jumlah usia umur 25-29 tahun lebih dominan, sedangkan dilihat dari jenis kelamin perempuan lebih banyak dari laki-laki pada kelompok umur tersebut. Pada kelompok usia 0-4 tahun lebih banyak laki-laki daripada perempuan, Hal ini menggambarkan kelahiran di wilayah tersebut lebih banyak jenis kelamin laki-laki.

Jumlah penduduk Kecamatan Woyla Barat pada tahun 2015 mencapai 7.599 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,84 persen. Bila dilihat menurut jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan. Berdasarkan hasil pendataan Pada tahun 2015 penduduk laki-laki sebanyak 3.827 jiwa, sedangkan perempuan sebanyak 3.772 jiwa dengan rasio jenis kelamin adalah 101. Artinya, dari setiap 100 perempuan terdapat 101 laki-laki.

Penduduk Kecamatan Woyla Barat didominasi kelompok umur usia produktif (15 – 64) sebesar 64,81 persen, sedangkan usia tidak produktif sebesar 30,60 persen, (masing – masing 26,77 persen untuk kelompok usia 0 – 14 tahun dan 3,32 persen untuk kelompok usia 65+ tahun. Dari pengelompokan usia tersebut dapat kita ukur tingkat ketergantungan (dependency ratio) tahun 2015 di Kecamatan Woyla Barat sebesar 66,44 persen. Artinya bahwa dalam setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 66 orang usia tidak produktif.

Piramida Penduduk



Tabel IV

Indikator Kependudukan Woyla Barat

| Uraian | Satuan | 2014 | 2015 |
|----------------------|-----------------------|-------|------|
| Jumlah Penduduk | Jiwa | 7.462 | 7599 |
| Pertumbuhan Penduduk | % | 1.37 | 1.84 |
| Kepadatan penduduk | Jiwa/ Km ² | 61 | 62 |
| Sex ratio | % | 101 | 101 |

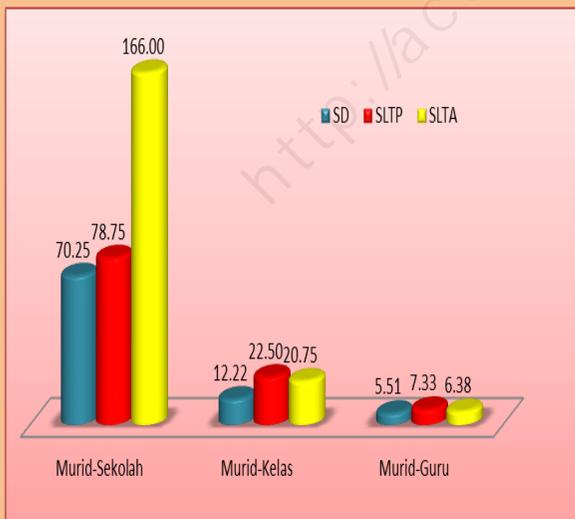


Tabel V
Jumlah Sekolah, Guru dan Murid
Tahun Ajaran 2015/2016

| Uraian | Jumlah Sekolah | Jumlah Murid | Jumlah Kelas | Jumlah Guru |
|-----------|----------------|--------------|--------------|-------------|
| SDN/MIN | 11 | 787 | 63 | 137 |
| SDS/MIS | 1 | 56 | 6 | 16 |
| Jumlah | 12 | 843 | 69 | 153 |
| SMPN/MTsN | 2 | 288 | 11 | 34 |
| SMPS/MTsS | 2 | 27 | 3 | 9 |
| Jumlah | 4 | 315 | 14 | 43 |
| SMAN/MAN | 1 | 166 | 8 | 26 |
| SMKN/SMKS | - | - | - | - |
| Jumlah | 1 | 166 | 8 | 26 |

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kantor Kemenag
Aceh Barat

Rasio Murid-Sekolah, Murid-Kelas dan Murid-Guru
Tahun Ajaran 2015/2016



Untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk pemerintah perlu membangun sekolah yang berkualitas dengan tenaga pengajar yang handal, terlatih, karena semakin tinggi pengetahuan seseorang akan semakin baik pola pikir untuk pembangunan. Di Kecamatan Woyla Barat terdapat 12 unit sekolah tingkat dasar, 4 sekolah tingkat menengah pertama dan 1 sekolah menengah atas. Jumlah murid pada sekolah dasar berjumlah 843 murid, pada sekolah menengah pertama berjumlah 315 murid dan ditingkat sekolah menengah atas berjumlah 166 siswa.

Berdasarkan analisa grafik dapat dilihat rasio murid dengan sekolah, murid dengan kelas, dan murid dengan guru. Rasio murid dengan sekolah Rata-rata jumlah murid/siswa ditingkat SD berkisar 70 Murid, ditingkat SLTP sebesar 78 murid/siswa, dan tingkat SLTA sebanyak 166 murid/siswa mengingat SLTA hanya satu di Woyla Barat.

Kemudian rasio murid dengan kelas pada tingkat sekolah dasar rata-rata 12 murid/kelas tingkat SLTP 22 murid/kelas, dan tingkat SLTA berjumlah 20 murid setiap kelasnya. Sehingga masih sangat mendukung suasana belajar mengajar yang nyaman mengingat daya tampung kelas maksimum adalah 40 siswa per kelas. Rasio murid dengan guru pada tingkat SD 6 siswa per guru, SLTP hanya 7 murid per guru dan SLTA 6 siswa per guru, sehingga kapasitas guru dalam mengajar tidak terlalu berat.

Tabel VI
Jumlah Sarana dan Tenaga Kesehatan

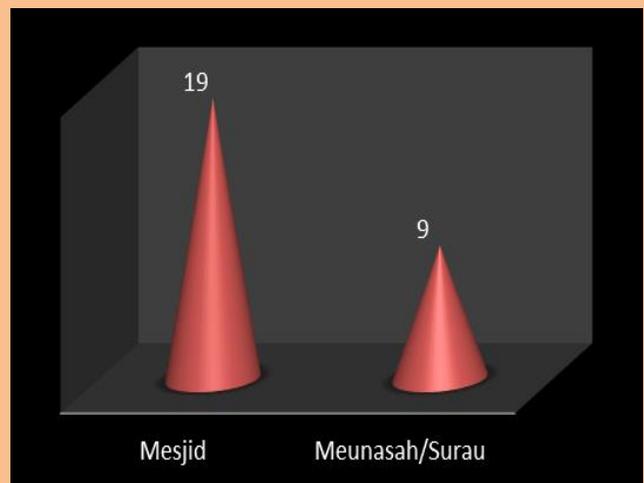
Untuk mendukung terlaksananya pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat, sangat dibutuhkan sarana dan prasarana di wilayah tersebut, di Woyla Barat terdapat jumlah sarana kesehatan sebagai mana ditampilkan dalam table VI, yaitu terdapat 1 Puskesmas, 3 Pustu dan 24 posyandu. Sedangkan jumlah tenaga medis di wilayah tersebut, 5 orang dokter, 15 orang bidan, 14 orang dukun bersalin. Untuk tenaga kesehatan ada peningkatan di Kecamatan woyla Barat, karena banyak putra-putri di wilayah tersebut sudah menyelesaikan pendidikan diprofesi tersebut.

| Uraian | Jumlah | Uraian | Jumlah |
|----------------|--------|----------------|--------|
| Puskesmas | 1 | Dokter | 5 |
| Pustu | 3 | Bidan | 15 |
| Praktek dokter | 0 | Mantri | 0 |
| Posyandu | 24 | Dukun Bersalin | 14 |
| Total | 27 | Total | 34 |

Jumlah Sarana Masjid dan Meunasah atau Surau

Selain jumlah sarana dan prasarana di bidang kesehatan, di Woyla Barat terdapat juga sarana tempat ibadah yaitu Masjid dan Meunasah atau Surau. Dari data yang ada yang bersumber dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Woyla Barat Jumlah Masjid di kecamatan itu sebanyak 19 unit dan 9 unit Meunasah atau surau.

Mesjid merupakan tempat ibadah umat Islam, banyaknya Masjid tersebar hampir disetiap desa dalam Kecamatan Woyla Barat karena mayoritas penduduk kecamatan tersebut beragama Islam.

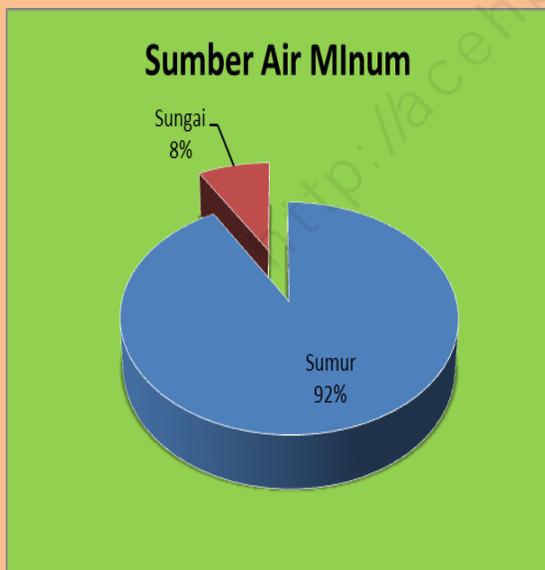




Persentase Kualitas Bangunan Rumah



Bangunan atau rumah adalah suatu kebutuhan primer sebagai tempat tinggal anggota rumah tangga. Dilihat dari segi kualitas bangunan dapat dikelompokkan dalam 3 jenis yaitu, bangunan Rumah Tangga permanen, semi permanen dan tidak permanen. Bangunan Rumah Tangga permanen sebesar 626 (31,25%), semi permanen sebesar 533 (26,61%) dan sisanya tidak permanen sebesar (42,13%). Kondisi ini sudah menunjukkan adanya pembangunan di Woyla Barat, seiring berjalannya pembangunan dengan kondisi ekonomi masyarakat bertambah maju, tidak pula dikesampingkan banyak program-program pemerintah daerah untuk terus membangun rumah bantuan untuk kaum duafa, hal ini akan nampak dirasakan oleh masyarakat, dimana taraf hidup mereka akan lebih baik yaitu menjadi rumah atau tempat tinggal layak huni.



Selain program pembangunan rumah menjadi lebih baik, pemerintah masih perlu memikirkan juga seperti sanitasi lingkungan dan sarana air bersih. Karena masih ada di Woyla Barat sebagian yang masih mengkonsumsi air sungai sebagai air minum, karena tidak memiliki sumur. Tidak Tertutup kemungkinan untuk dibuatlah program seperti bantuan sumur gratis.

Menurut data yang kita peroleh dari Dinas Pertanian dan Perternakan Kabupaten Aceh Barat, bahwa di Kecamatan Woyla Barat terdapat berbagai tanaman pangan, seperti padi sawah, jagung, kacang tanah, dan juga termasuk komoditi pangan ubi kayu dan ubi jalar meskipun produktivitasnya hanya sedikit. Untuk mengetahui tingkat produktivitas hasil pangan dapat dilihat pada tabel disamping ini. Pada tahun 2015 ada peningkatan produksi terutama pada jenis komoditi padi sawah, produksinya mencapai 13.176 ton, dibandingkan tahun 2014 produksinya 6.079 ton.

Meningkatnya tingkat produktivitas tanaman pangan ditahun 2015 akibat banyak lahan yang digarap oleh masyarakat serta banyaknya program pemerintah dalam pembukaan lahan sawah baru. Salah satu contoh jenis tanaman padi sawah, luas panen tanaman padi sawah sudah mencapai 2.062 hektar yang sebelumnya hanya 1.360 hektar. Dari hasil analisa statistic ahli bahwa banyak lahan diwilayah itu digunakan untuk bercocok tanam padi, hanya sedikit sekali digunakan untuk menanam jenis komoditi tanaman lain seperti jagung, ubi dan kacang tanah. kenapa? karena mungkin wilayah tersebut sering dilanda banjir, datarannya rendah sehingga tidak cocok untuk tanaman pangan selain padi sawah.

Tabel VIII
Produksi Tanaman Pangan dan Palawija
2014/2015

| Jenis Tanaman | Produksi (Ton) | |
|---------------|----------------|--------|
| | 2014 | 2015 |
| Padi Sawah | 6 079 | 13 176 |
| Padi Ladang | 128 | 522 |
| Jagung | 110,00 | 57,2 |
| Kacang Hijau | 27,60 | |
| Kacang Tanah | 194,56 | 248 |
| Ubi Kayu | 290,60 | 22,5 |
| Ubi Jalar | 283,50 | 7,5 |

Sumber Dinas Pertanian dan Perternakan Kab. Aceh Barat

Tabel VIII
Luas Panen Tanaman Pangan dan Palawija
2014/2015

| Jenis Tanaman | Luas Panen (Hektar) | |
|---------------|---------------------|-------|
| | 2014 | 2015 |
| Padi Sawah | 1 360 | 2 062 |
| Jagung | 55 | 20 |
| Kacang Hijau | 23 | - |
| Kacang Tanah | 128 | 43 |
| Ubi Kayu | 20 | 8 |
| Ubi Jalar | 21 | 5 |

Sumber: Dinas Pertanian dan Perternakan Kab.Aceh Barat



Tabel IX
Produksi Tanaman Perkebunan sepanjang
Tahun 2013-2015
(Dalam Ton)

| Uraian | 2013 | 2014 | 2015 |
|--------------|-------|----------|----------|
| Karet | 5 521 | 5 521,86 | 4 076,86 |
| Kelapa Sawit | 2.024 | 2 097,00 | 2 459 |
| Pinang | 23,35 | 23,35 | 28,35 |
| Kakao | 25,12 | 26,32 | 28,40 |
| Kelapa Dalam | 23,50 | 24,05 | 26,05 |

Tabel X

Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak

| Populasi ternak | Tahun | |
|-----------------|--------|--------|
| | 2014 | 2015 |
| Sapi | 196 | 320 |
| Kerbau | 748 | 720 |
| Kambing | 684 | 866 |
| Domba | 14 | 36 |
| Ayam Buras | 26 002 | 15 675 |
| Ayam Ras | | |
| Itik | 3 536 | 2 708 |

Kecamatan Woyla Barat merupakan wilayah potensi untuk usaha perkebunan. seperti karet, kelapa sawit, pinang, dan kakao.

Selain bercocok tanaman padi sawah, masyarakat disana juga berkebun sebagai mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Pada tabel IX Ada beberapa komoditi yang setiap tahun produktivitasnya ada yang meningkat maupun menurun. Salah satu tanaman yang meningkat produksinya seperti kelapa sawit, dari 2.097 ton menjadi 2.459 ton. Begitu juga pinang kakao dan kelapa dalam mengalami peningkatan, dimana dari 23 ton menjadi 28 ton, dari 26 ton menjadi 28 ton, dan kelapa dalam dari 24 ton menjadi 26 ton. Sedangkan komoditi mengalami penurunan yaitu karet dari 5.521 ton menjadi 4.076 ton.

Selain data pertanian dan perkebunan kita juga dapat melihat data tentang populasi ternak menurut jenisnya. Populasi ternak yang mengalami peningkatan seperti jenis ternak sapi, kambing, dan domba. sedangkan jenis ternak yang mengalami penurunan jumlah populasinya seperti ternak kerbau, ayam buras dan itik. berkurangnya populasi ternak tersebut dimungkinkan karena meningkatnya konsumsi daging oleh masyarakat.



Woyla Barat juga merupakan wilayah penghasil buah-buahan yang tak kalah saingnya dengan kecamatan lain. Namun pada tahun 2015 hampir semua komoditi buah meningkat produksinya, seperti langsung, buah sawo, nangka, pisang, dan pepaya. Meskipun banyak tanaman buah yang produksi meningkat, akan tetapi ada juga tanaman yang menurun produksinya yaitu buah jeruk manis, yang sebelumnya produksi 202 kwintal, pada tahun 2015 menjadi 194 kwintal. Untuk dapat lebih jelas mengenai tingkat produksi buah-buahan di Kecamatan Woyla Barat dapat dilihat pada tabel disamping ini.

Selain analisa dibidang sektor perkebunan dan peternakan, juga terdapat analisa produksi di sector perikanan. Untuk melihat tingkat produksi hasil perikanan kita dapat membagikan dalam dua kelompok jenis budidaya ikan, yaitu budidaya ikan kolam air tawar dan perairan umum. Pada tahun 2015 produksi ikan dari kolam air tawar meningkat menjadi 3.7 ton yang sebelumnya 2.04 ton. Sedangkan produksi ikan dari perairan umum menurun yaitu 8.1 ton, sebelumnya tahun 2014 mencapai angka 10,52 ton.

Tabel XI
Produksi Buah-buahan
Tahun 2014-2015

| Jenis Tanaman | Produksi (Kwintal) | | Jenis Tanaman | Produksi (Kwintal) | |
|---------------|--------------------|--------|---------------|--------------------|--------|
| | 2014 | 2015 | | 2014 | 2015 |
| Mangga | 67,20 | 215,25 | Nangka | 94,55 | 94,55 |
| Rambutan | 105 | 190 | Pisang | 348 | 588,5 |
| Jeruk Manis | 202 | 194,4 | Pepaya | 198,4 5 | 652,8 |
| Langsat | 138 | 138 | Semangka | 637,7 9 | 217,12 |
| Sawo | 45,88 | 162,06 | Manggis | 4,83 | 27,3 |
| Durian | 306 | 10 215 | Jambu Biji | 31,00 | 82,5 |

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Aceh Barat

Tabel XII
Jumlah Produksi Budidaya Perikanan
Tahun 2014 - 2015

| Jenis Budidaya | Populasi (Ton) | |
|-----------------|----------------|------|
| | 2014 | 2015 |
| Kolam/Air Tawar | 2,04 | 3.7 |
| Perairan Umum | 10.52 | 8.1 |

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Aceh Barat



Sejalan dengan pertumbuhan perekonomian disegala sector, membuat sarana perekonomian rakyat di Kecamatan Woyla Barat akan lebih maju dan berkembang pesat, sehingga laju perekonomian kedepan akan lebih banyak mengingat daya beli masyarakat meningkat.

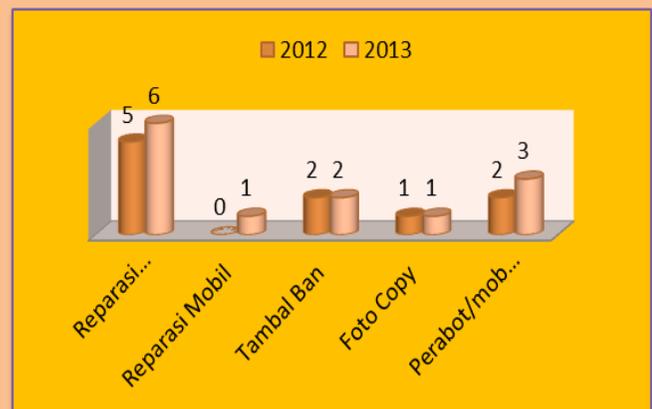
Kegiatan perdagangan diwilayah ini di dominasi oleh Toko/Kios kelontong yang tersebar di 24 desa, dengan jumlah 58 unit untuk berbelanja kebutuhan sehari-sehari masyarakat. Sedangkan untuk kebutuhan lain masyarakat berbelanja pada pasar meulaboh yang jarak sekitar rata-rata 49 KM.

Adapun jumlah sektor ekonomi kategori jasa di Kecamatan Woyla Barat adalah 6 unit bengkel reparasi sepeda motor, 1 unit bengkel reparasi mobil, 1 unit tempat foto copy, dan 2 unit perabotan atau mobiler, hal ini menunjukkan arah pikiran masyarakat Woyla Barat sudah membuka diri untuk berbisnis tidak hanya semata-mata usaha bisnis tergantung pada satu sektor saja misalkan sektor pertanian dan perkebunan, akan tetapi sektor jasa lebih banyak keuntungan yang diperoleh, oleh karena itu tidaklah mudah untuk menciptakan usaha jasa, sebab usaha tersebut membutuhkan skill. Wilayah yang dikategori maju sudah banyak didapati usaha dalam bentuk jasa.

Sarana Perekonomian Rakyat



Jumlah Industri Jasa





*BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ACEH BARAT*
Telp (0655) 7553330
e-mail bps1107@bps.go.id
Jl. Sisingamangaraja No. 2 - Aceh Barat

